

# **LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI**



**PROGRAM STUDI D3 TEKNOLOGI MESIN**

**PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI**

**INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI AKPRIND YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami mengungkapkan keberhasilan penyusunan Laporan *Tracer study* Tahun Akademik 2022/2023 ini atas izin dan anugerah Allah SWT, Sang Pencipta yang Maha Esa. Laporan ini disusun dengan merujuk pada data yang diperoleh dari situs resmi [ika.akprind.ac.id](http://ika.akprind.ac.id) serta melalui penggunaan kuesioner yang disebarakan kepada alumni dan pengguna lulusan Program Studi.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik lulusan Program Studi kami. Diharapkan bahwa laporan ini, beserta analisisnya, akan menjadi landasan yang kokoh dalam mengarahkan pengembangan Program Studi ke depan.

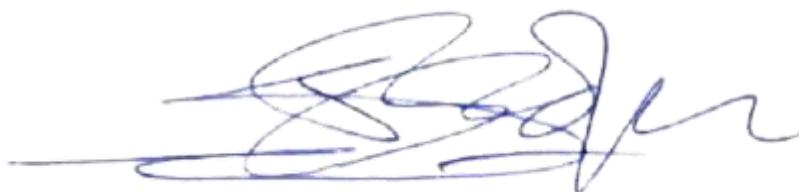
Yogyakarta, Oktober 2023,

I Gede Gusti Badrawada, S.T., M.Eng  
Ketua Program Studi D3 Teknologi Mesin

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN HASIL ANALISIS *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MESIN D3, PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI PERIODE 2022-2023

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Teknologi Mesin D3

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

I Gusti Gde Badrawada, ST., M.Eng.

NIK. 03.0769.583.E

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. METODOLOGI .....	2
2.1 Sumber Data .....	2
2.2 Analisis Data.....	2
BAB 3. HASIL DATA <i>TRACER STUDY</i> .....	4
3.1 Analisis Data Lulusan.....	4
3.2 Analisis Data Pengguna Lulusan .....	5
BAB 4. KESIMPULAN .....	7

## BAB I. PENDAHULUAN

*Tracer study* merupakan upaya pelacakan jejak lulusan yang dilakukan terhadap alumni setelah dua tahun lulus. *Tracer study* bertujuan untuk memahami hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari perguruan tinggi ke dunia kerja, evaluasi diri terkait penguasaan dan perolehan kompetensi, evaluasi proses pembelajaran, serta kontribusi perguruan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. Selain itu, untuk keperluan akreditasi, Ditjen Dikti Kemdiknas telah menggunakan *Tracer study* sejak tahun 2011 sebagai alat pemantauan adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia saat memasuki dunia kerja.

Program Studi Teknologi Mesin D3, yang tergabung dalam Program Pendidikan Vokasi di Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta melakukan *Tracer study*. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan Bagian Kemahasiswaan (BA3K) yang bertanggung jawab sebagai pengelola *Tracer study* di tingkat institut.

Tujuan dari kegiatan *Tracer study* ini meliputi:

1. Memahami karakteristik lulusan.
2. Menilai hasil pendidikan yang dihasilkan oleh program studi.
3. Mengetahui kontribusi program studi terhadap kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.
4. Memetakan kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan program studi.
5. Mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan.

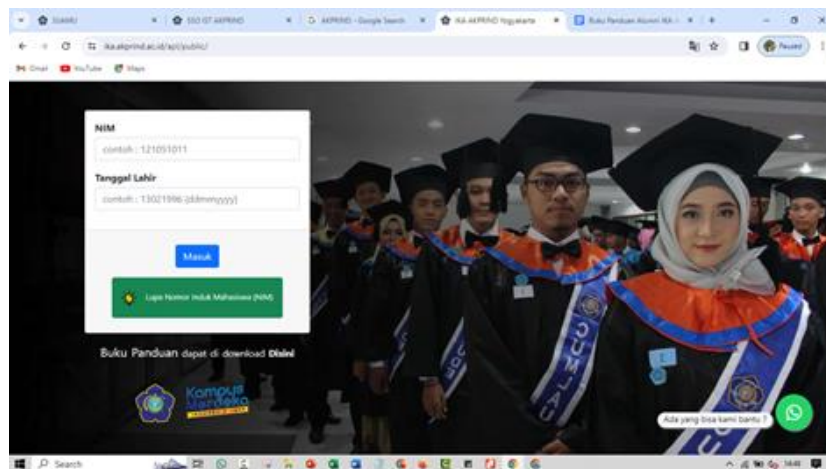
Dengan demikian, *Tracer study* menjadi instrumen penting dalam evaluasi dan pengembangan Program Studi Teknologi Mesin D3.

## BAB 2. METODOLOGI

### 2.1 Sumber Data

Data *tracer study* diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu: pertama, sistem [ika.akprind.ac.id](http://ika.akprind.ac.id) (lihat Gambar 2.1) yang hasilnya juga dilaporkan di [tracerstudy.kemdikbud.go.id](http://tracerstudy.kemdikbud.go.id); kedua, kuisisioner yang disusun oleh Program Studi Teknologi Mesin D3; ketiga, kuisisioner yang ditujukan kepada pengguna lulusan. Proses pendataan dan penggunaan kuisisioner tersebut telah mengikuti panduan *tracer study* dari DIKTI serta memperhatikan kebutuhan akreditasi. Responden lulusan meliputi seluruh individu yang telah lulus dari TS-4 hingga TS-2. Dalam periode pelaporan ini, TS mengacu pada tahun akademik 2022/2023, sehingga TS-2 merujuk pada tahun akademik 2020/2021, TS-3 pada tahun akademik 2019/2020, dan TS-4 pada tahun akademik 2018/2019. Sedangkan, responden pengguna lulusan adalah atasan langsung lulusan di tempat kerja.

Dengan demikian, metode pendataan dan analisis ini merupakan upaya yang terarah dan sesuai dengan standar *tracer study* DIKTI serta kebutuhan akreditasi, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja lulusan Program Studi Teknologi Mesin D3.



Gambar 2.1 Tampilan [ika.akprind.ac.id](http://ika.akprind.ac.id) dan kuisisionernya

### 2.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menyajikan informasi terkait karakteristik lulusan, meliputi:

- a. Total jumlah lulusan.
- b. Jumlah lulusan yang berhasil dilacak.
- c. Pembagian jumlah lulusan berdasarkan tingkat pendidikan dan lokasi tempat kerja.

- d. Jumlah lulusan berdasarkan periode waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus.
- e. Jumlah lulusan berdasarkan tingkat pendapatan yang diterima pada pekerjaan pertama setelah lulus.
- f. Evaluasi jumlah lulusan yang dilakukan oleh pengguna lulusan.
- g. Tingkat kepuasan dari pengguna lulusan.

Dengan pendekatan ini, analisis bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai profil dan kinerja lulusan Program Studi Teknologi Mesin D3, serta menyoroti berbagai aspek yang relevan dengan pengembangan dan peningkatan kualitas program studi.

## BAB 3. HASIL DATA TRACER STUDY

### 3.1 Analisis Data Lulusan

Hasil jumlah lulusan dan lulusan yang terlacak disajikan pada Tabel 3.1. Jumlah lulusan 3 tahun, TA 2018-2019 hingga 2020/2021, adalah 115 lulusan. Sementara itu, jumlah lulusan yang berhasil dilacak adalah 43 lulusan atau 37%.

Tabel 3.1 Jumlah lulusan dan lulusan yang terlacak

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang terlacak
2018/2019	42	14
2019/2020	40	24
2020/2021	33	5
<b>Jumlah</b>	<b>115</b>	<b>43</b>

Berdasarkan tingkat dan tempat kerja, dari total 115 lulusan, 12 orang di antaranya (sekitar 10%) telah memperoleh pekerjaan di perusahaan multinasional, sementara 17 orang lulusan (sekitar 15%) telah meniti karir di tingkat nasional atau memilih untuk menjadi wirausaha dengan badan hukum yang jelas. Sementara itu, 14 lulusan (sekitar 12%) menemukan peluang kerja di tingkat lokal, regional, atau sebagai wirausaha tanpa badan hukum resmi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Teknologi Mesin telah berhasil menembus pasar kerja dengan baik, terutama di sektor pertambangan dan ekstraksi sumber daya lingkungan.

Tabel 3.2 Jumlah lulusan berdasarkan Tingkat dan tempat kerja

Tahun Lulus	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional/ Internasional
2018/2019	4	6	4
2019/2020	7	10	7
2020/2021	3	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>12</b>

Mayoritas lulusan Program Studi Teknologi Mesin berhasil mendapatkan pekerjaan pertama mereka dalam waktu singkat, yakni kurang dari enam bulan setelah lulus, mencapai 21%. Sebagian kecil membutuhkan waktu antara enam hingga delapan belas bulan, mencapai 13%, sementara 3% lulusan memerlukan lebih dari delapan belas bulan untuk menemukan pekerjaan pertama setelah lulus.



Tabel 3.3. Jumlah lulusan berdasarkan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama kali setelah lulus

Tahun Lulus	WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
<b>2018/2019</b>	8	5	1
<b>2019/2020</b>	13	9	2
<b>2020/2021</b>	3	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>4</b>

### 3.2 Analisis Data Pengguna Lulusan

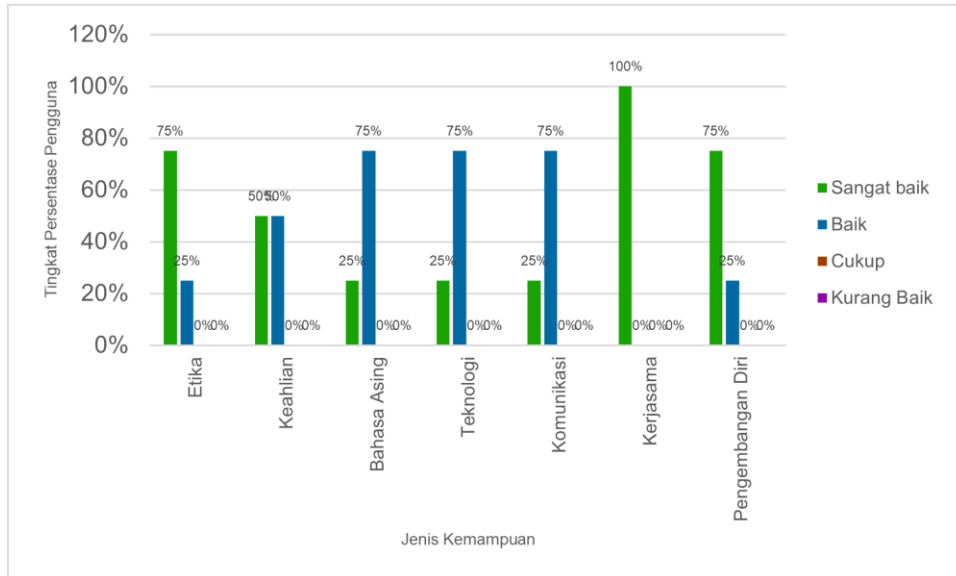
Sejumlah lulusan terlacak yang telah dinilai pengguna adalah 43 atau 37 %.

Tabel 3.5 Data Pengguna Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak	Jumlah Lulusan yang Terlacak
<b>2018/2019</b>	42	2	14
<b>2019/2020</b>	40	1	24
<b>2020/2021</b>	33	2	5
<b>Jumlah</b>	<b>115</b>	<b>5</b>	<b>72</b>

Gambar 3.1 memperlihatkan hasil evaluasi tingkat kepuasan terhadap kinerja lulusan Program Studi Teknologi Mesin. Data tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar pengguna lulusan menyatakan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang baik hingga sangat baik dalam aspek Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Namun, terdapat sekitar 60% pengguna lulusan yang memberikan penilaian bahwa kemampuan berbahasa asing hanya mencapai tingkat cukup baik. Selain itu, mayoritas pengguna lulusan, yakni sebanyak 100% memberikan penilaian positif terhadap komunikasi, integritas kedisiplinan, kejujuran, etos kerja.

Hasil evaluasi tersebut memberikan gambaran yang cukup positif tentang kualitas lulusan Program Studi Teknologi Mesin. Meskipun demikian, peningkatan kemampuan berbahasa asing mungkin menjadi fokus untuk diperhatikan, mengingat sebagian pengguna lulusan masih memberikan penilaian yang cukup baik dalam hal ini. Di sisi lain, tingkat kepuasan yang tinggi terhadap keahlian pada bidang ilmu menunjukkan bahwa program studi telah berhasil memberikan landasan pengetahuan yang kuat kepada lulusannya, sesuai dengan kompetensi utama yang dibutuhkan dalam bidang Teknologi Mesin.



Gambar 3.1 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Melalui kuesioner pengguna lulusan maka didapatkan nilai *customer satisfaction index* (CSI) yaitu 81%. Hal ini terlihat bahwa pengguna lulusan dari alumni prodi Teknologi Mesin D3 memiliki kemampuan baik dalam bekerja secara etika, keahlian, Bahasa asing, teknologi, komunikasi, Kerjasama dan pengembangan diri.

## **BAB 4. KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa lulusan Program Studi Teknologi Mesin dari Tahun Akademik 2018-2019 hingga 2020/2021 memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dari total 115 lulusan, sebanyak 43 lulusan atau sekitar 37% berhasil dilacak.
2. Mayoritas dari mereka telah berhasil meniti karir di tingkat nasional dan multinasional.
3. Sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan pertama mereka dalam waktu yang relatif singkat, dengan 21% dari mereka mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan setelah lulus.
4. Sebagian besar pengguna lulusan mengungkapkan kepuasan mereka terhadap kemampuan lulusan dalam berbagai aspek, termasuk Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri.